

BAB I

DESKRIPSI PRODUK

A. Latar Belakang

Bisnis adalah suatu aktivitas atau kegiatan yang bisa dilakukan secara perseorangan atau badan usaha yang bertujuan untuk mendapatkan keuntungan dengan cara pembuatan, penyaluran, penjualan, dan pembelian **Benny Dhevyanto (2023:2)**. Bisnis merupakan kegiatan menukarkan barang atau jasa menjadi nilai jual yang menghasilkan keuntungan, atau biasa disebut jual beli. Barang yang dijual bisa berupa produk yang dihasilkan dan bersifat *tangible* atau terlihat bentuknya seperti makanan dan minuman, perlengkapan rumah, alat elektronik, dan sebagainya. Sedangkan, barang yang dijual berupa jasa adalah produk yang bersifat *intangible* yang bentuknya tidak terlihat. Bisnis yang memberikan jasa cenderung memberikan suatu layanan kepada pelanggan seperti layanan kesehatan, layanan kebersihan, *service* elektronik, layanan binatu, dan sebagainya.

Pelayanan binatu merupakan salah satu bisnis di bidang jasa yang mulai banyak beroperasi. Binatu adalah layanan cuci pakaian yang saat ini mulai banyak diminati karena memiliki berbagai keuntungan, salah satunya untuk menghemat waktu. Dengan menggunakan layanan binatu, pelanggan hanya perlu mengantarkan pakaiannya dan mengambilnya apabila sudah selesai. Bahkan, beberapa pelayanan binatu sudah memiliki layanan antar-jemput dimanah pelanggan tidak perlu mengantarkan pakaiannya.

Umumnya, layanan binatu menggunakan bahan pencucian seperti detergen yang mengandung bahan kimia. Limbah detergen yang terbuang ke tanah tersebut mengandung bahan kimia berbahaya seperti fosfat, surfaktan, dan bahan pemutih yang dapat merusak struktur tanah **Naufal dan A'yun (2024:234)**. Selain memberikan dampak negatif bagi lingkungan seperti pencemaran tanah, ini berpotensi memberikan dampak negatif terhadap kesehatan manusia seperti iritasi dan alergi pada kulit.

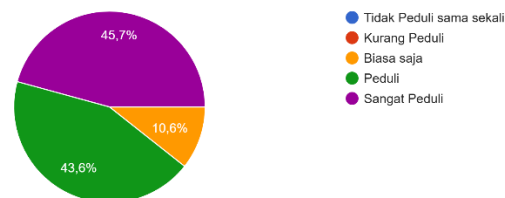
Kesadaran masyarakat sangat penting bagi aspek ini. Seiring berjalannya waktu, banyak masyarakat beralih pada *sustainable living*, dimana masyarakat mulai memilih layanan yang memiliki aspek ramah lingkungan.

Someah Eco Laundry yang memiliki konsep *laundry* ramah lingkungan ini hadir menjadi solusi bagi masyarakat yang mulai menggunakan *sustainable living*. *Laundry* ramah lingkungan ini menggunakan bahan pencuci yang bebas dari bahan kimia berbahaya sehingga, dapat membantu mengurangi pencemaran lingkungan.

Someah Eco Laundry ini akan berdiri di Kecamatan Batujajar, Kabupaten Bandung Barat. Daerah ini memiliki jumlah penduduk sebanyak 103.120 jiwa pada tahun 2023 (**BPS Kab. Bandung Barat**) dan terdapat beberapa pabrik industri. Selain itu, Batujajar juga dilintasi oleh Sungai Citarum yang merupakan sumber daya air bagi kehidupan masyarakat.

Gambar 1. 1**Kepedulian Masyarakat terhadap Lingkungan**

Seberapa peduli Anda terhadap isu lingkungan?
94 jawaban

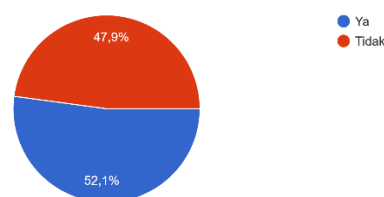


Sumber: Olahan Penulis, 2025

Berdasarkan data survei yang saya dapatkan pada 2 Maret 2025, dari 94 responden, sebanyak 89,3% masyarakat di Kecamatan Batujajar peduli terhadap isu lingkungan. Dengan adanya dukungan dari pemerintah setempat dan kesadaran masyarakat yang semakin meningkat akan adanya isu lingkungan ini, *Someah Eco Laundry* memiliki potensi besar untuk berkembang di Kecamatan Batujajar.

Gambar 1. 2**Pengetahuan Masyarakat Mengenai Konsep Laundry Ramah Lingkungan**

Apakah Anda mengetahui tentang konsep laundry ramah lingkungan?
94 jawaban



Sumber: Olahan Penulis, 2025

Namun, *laundry* ramah lingkungan ini merupakan konsep yang baru di Kecamatan Batujajar. Berdasarkan data survei yang saya peroleh, sebanyak 47,9% dari 94 responden belum mengetahui konsep *laundry* ramah lingkungan. Hal itu

menjadi salah satu tantangan dan hambatan yang dimiliki bisnis ini. Dengan demikian, sosialisasi mengenai *laundry* ramah lingkungan perlu diberikan kepada masyarakat sekitar. Hal ini merupakan nilai tambah bagi konsumen dan menjadi salah satu strategi pemasaran yang akan dilakukan agar menarik perhatian konsumen.

Dalam merencanakan bisnis *Someah Eco Laundry*, ada beberapa aspek penting yang harus diperhatikan seperti penggunaan teknologi menjadi kunci utama dalam bisnis ini. Mesin *laundry* yang dipakai memiliki sistem yang hemat energi listrik dan air yang dapat mengurangi penggunaan sumber daya yang berlebihan. Selain itu, teknik pencucian seperti menggunakan teknologi pengeringan yang cepat juga dapat membantu dalam menghemat energi. Metode alternatifnya, kita bisa menggunakan tenaga surya sebagai alat pengeringan pakaian.

Pemilihan bahan pembersih pakaian yang terbuat dari bahan alami dan tidak mengandung bahan kimia berbahaya menjadi hal yang utama dalam memilih bahan pembersih. Pengolahan air limbah juga tidak kalah penting untuk memastikan bahwa limbah yang dihasilkan dan dibuang tidak mencemari lingkungan sekitar. Pada kemasan *laundry*, kantong kain dan karton daur ulang menjadi pilihan untuk mengurangi limbah plastik. Adapun bioplastik atau biodegradable yang bisa digunakan sebagai kemasan pada *laundry*.

Someah Eco Laundry menjadi suatu hal yang menarik bagi konsumen dalam persaingan di bidang bisnis ini. Dengan menawarkan layanan yang ramah lingkungan, *laundry* ramah lingkungan ini dapat menarik segmen pasar yang lebih luas, terutama pada konsumen yang mulai beralih pada *sustainable living*.

Hadirnya *Someah Eco Laundry* ini bertujuan untuk memberikan layanan binatu yang berdampak positif bagi lingkungan sekitar dan berkontribusi dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat setempat baik dalam hal ekonomi maupun kesadaran akan lingkungan hidup dengan tidak mengurangi kualitas layanan binatu yang utama yaitu kebersihan pakaian yang dicuci.

B. Gambaran Umum Bisnis

1. Deskripsi Bisnis

Menurut **Ahmad Mansur (2022:2)** *Laundry* atau binatu adalah kata benda yang merujuk pada tindakan pencucian pakaian dan linen, dimana proses pencucian yang sedang atau telah dilakukan. *Laundry* memiliki beberapa jenis yaitu, *laundry* kiloan, *laundry* sepatu, *dry cleaning*, *laundry* karpet, dan lain-lain.

Someah Eco Laundry adalah suatu bisnis yang bergerak di bidang jasa pelayanan binatu dengan konsep ramah lingkungan. Bisnis ini akan didirikan dengan tujuan untuk mengurangi dampak negatif limbah cair terhadap lingkungan dengan tetap menjaga kualitas layanan. Keunggulan dari *Someah Eco Laundry* ini yaitu dengan menggunakan bahan pencuci yang ramah lingkungan dan aman dari bahan kimia berbahaya seperti fosfat, sulfat, dan pewangi sintetis yang dapat memberikan dampak negatif bagi lingkungan dan kehidupan manusia, menggunakan mesin cuci yang memiliki fitur hemat energi air dan listrik, serta menggunakan bahan kemasan yang bisa digunakan berulang kali seperti, biodegradable atau bioplastik yang terbuat dari bahan alami seperti pati tanaman sehingga dapat terurai secara alami dalam waktu yang relatif singkat.

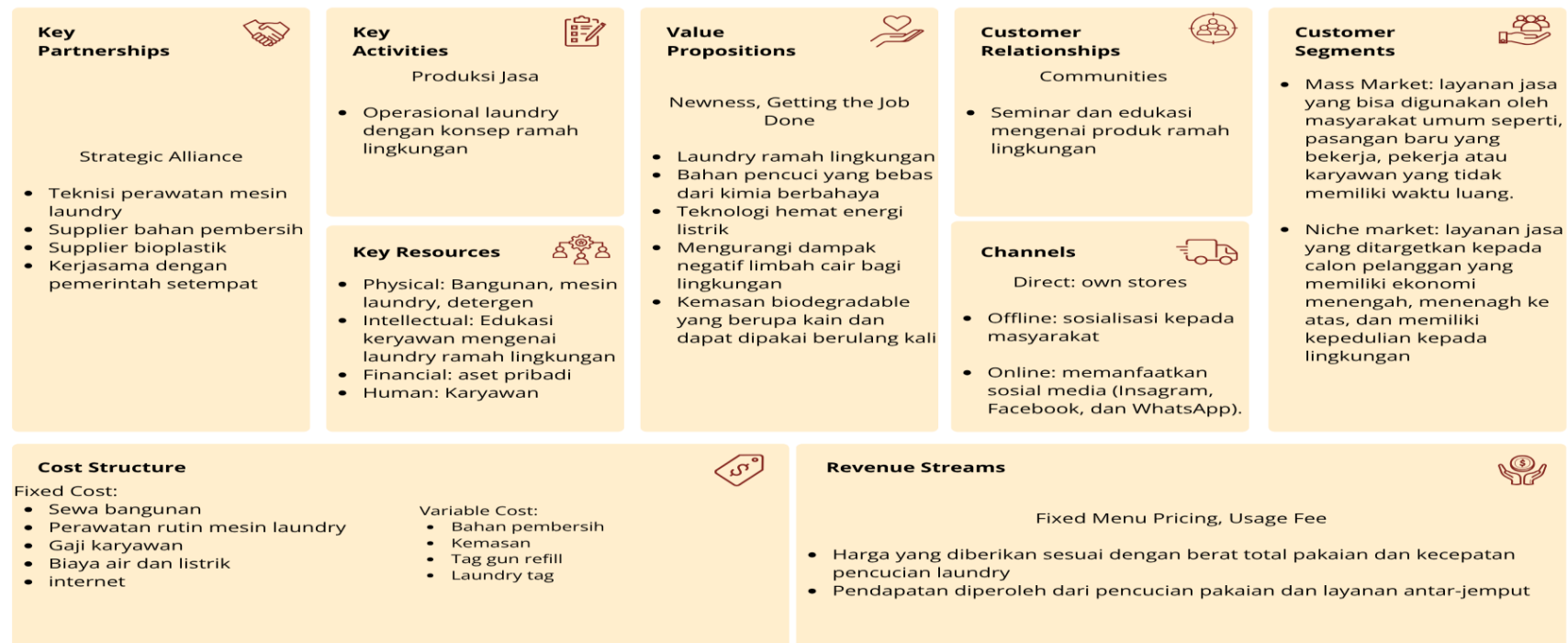
Someah Eco Laundry ini tentunya akan bekerja sama dengan beberapa perusahaan seperti teknisi dari mesin *laundry* untuk perawatan rutin mesin itu sendiri, pemasok bahan pembersih pakaian ramah lingkungan yang merupakan salah satu aspek penting pada bisnis ini, pemasok bioplastik atau *biodegradable* yang akan digunakan sebagai kemasan *laundry*, dan kerja sama dengan pemerintah setempat untuk memberikan edukasi mengenai *laundry* ramah lingkungan.

Gambar 1.3
Business Model Canvas

Someah Eco Laundry

Designed by:

Tsani Suciati K



Sumber: Olahan Penulis, 2025

2. Deskripsi Logo dan Nama

Logo dan nama pada bisnis merupakan identitas yang penting bagi sebuah bisnis. Nama bisnis merupakan identitas dari suatu perusahaan yang membedakan dari Perusahaan lain. Nama bisnis biasanya dibuat menjadi unik dan sederhana sehingga mudah diingat oleh pelanggan. Nama bisnis juga dipakai untuk mencerminkan visi dan misi Perusahaan. Selain itu, nama bisnis diperlukan untuk mendaftarkan bisnis secara hukum dan operasi bisnis.

Nama bisnis yang saya pilih yaitu “*Someah Eco Laundry*” yang memiliki arti, yaitu:

- *Someah*, diambil dari bahasa sunda yang artinya ramah.
- *Eco*, yaitu dari kata *ecology* atau ekologis yang berarti ramah lingkungan.
- *Laundry*, yaitu jasa binatu atau jasa cuci pakaian.

“Someah Eco Laundry” merupakan nama bisnis yang menyampaikan pesan bahwa bisnis ini merupakan jasa mencuci pakaian yang ramah terhadap pelanggan dan juga ramah terhadap lingkungan.

Gambar 1. 4

Logo Someah Eco Laundry



Sumber: Olahan Penulis, 2025

Logo merupakan salah satu cara komunikasi visual yang dibuat agar pelanggan bisa mengenali bisnis tersebut. Logo juga dapat menyampaikan nilai dan pesan perusahaan secara visual. Logo dibuat untuk menjadi pembeda dengan bisnis lain yang serupa. Logo di atas memiliki makna sendiri dari setiap elemennya, antara lain:

1. *Washing machine* sebagai simbol utama yang menandakan bahwa bisnis ini bergerak pada bidang *laundry*. desain yang minimalis menunjukkan efisiensi dan memberikan kesan yang bersih.
2. Daun yang dijadikan simbol dari alam dan kesegaran. Daun yang ditambahkan di samping mesin cuci mendeskripsikan bahwa bisnis ini memiliki komitmen untuk menjalankan praktik ramah lingkungan.
3. *Hanger* yang memperjelas bahwa bisnis ini merupakan jasa cuci pakaian dan memberikan pesan dari pakaian yang rapi dan bersih setelah melalui proses *laundry*.
4. Titik-titik hijau dan bintang yang tersebar memberikan kesan kesegaran dan pakaian yang bersih.
5. Warna hijau yang identik dengan alam, menekankan bahwa bisnis ini memiliki konsep ramah lingkungan.

Makna keseluruhan dari logo tersebut menggambarkan bahwa layanan binatu ini merupakan layanan yang peduli terhadap lingkungan dan mendukung *sustainable living* yang memiliki dampak dan manfaat yang baik bagi bumi di masa yang akan datang.

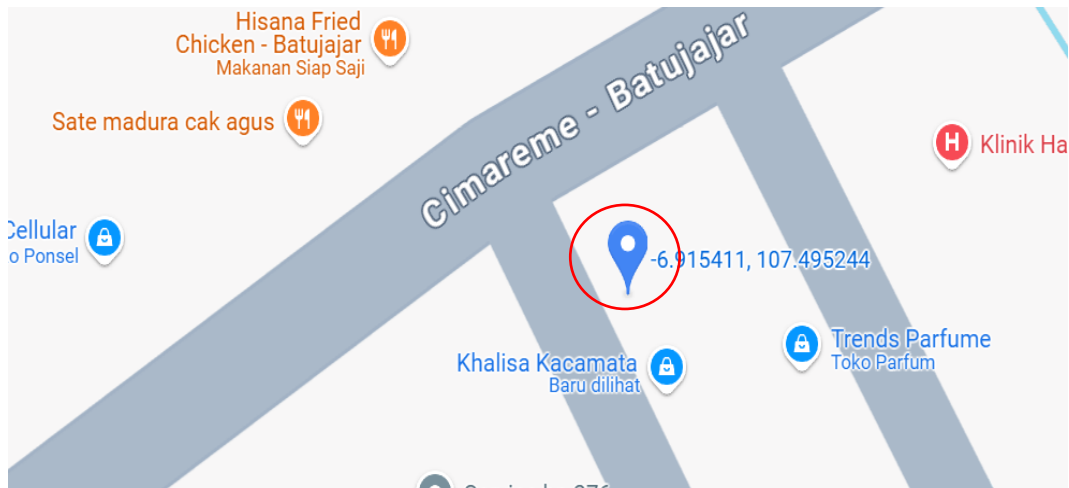
“Dari Laundry untuk Bumi” merupakan *tagline* yang dibuat oleh bisnis ini diartikan bahwa tindakan ramah lingkungan tidak perlu menunggu aksi yang besar untuk memberikan kontribusi terhadap keberlanjutan lingkungan ini, melainkan kontribusi dari hal kecil seperti *laundry* yang bisa dilakukan sehari-hari. Mulai dari menggunakan *laundry* yang berkomitmen untuk menjaga dan mengurangi dampak negatif terhadap alam, untuk kehidupan bumi di masa depan yang lebih baik.

3. Identitas Bisnis

Someah Eco Laundry ini akan beroperasi di Kecamatan Batujajar tepatnya di Jl. Raya Batujajar No. 239 Kecamatan Batujajar, Kabupaten Bandung Barat, Jawa Barat. Ruko tersebut sedang disewakan dan akan menjadi tempat usaha *Someah Eco Laundry*. Lokasinya yang strategis dekat dengan pasar Batujajar, Koramil, kantor pemerintah setempat, dan banyaknya pemukiman warga membuat *laundry* ini mudah ditemukan. Konsumen dapat menghubungi dan mencari informasi mengenai *Someah Eco Laundry* melalui nomor telepon yang terhubung dengan WhatsApp dengan nomor 0881082064008 atau melalui sosial media seperti Instagram @someah.ecolaundry dan Facebook Someah Eco Laundry.

Berikut ini adalah Lokasi usaha perencanaan bisnis *Someah Eco Laundry* yang akan dibangun:

Gambar 1. 5
Lokasi Someah Eco Laundry



Sumber: Google Maps, 2025

C. Visi dan Misi

a. Visi *Someah Eco Laundry*

“Menjadi penyedia layanan *laundry* berkualitas yang mendukung pelestarian dan ramah lingkungan serta mengutamakan kepuasan dan kenyamanan pelanggan”.

b. Misi *Someah Eco Laundry*

1. Memberikan pelayanan *laundry* yang berkualitas dengan menggunakan bahan pencuci yang bebas kimia berbahaya.
2. Memberikan kepuasan pelanggan dalam hal kebersihan dan kualitas layanan.
3. Membangun kemitraan dengan *supplier* yang memiliki dan menyediakan produk-produk ramah lingkungan.

4. Meningkatkan kepedulian masyarakat terhadap pelestarian lingkungan dan praktik ramah lingkungan di kehidupan sehari-hari.
5. Mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan dengan penggunaan bahan pencuci yang bebas dari bahan kimia berbahaya dan penggunaan hemat energi.

D. Analisis Peluang dan Hambatan (SWOT)

Menurut **Hasna Wijayati (2019:5)** SWOT (*strengths, weaknesses, opportunity, threats*) adalah sebuah metode perencanaan strategis untuk mengevaluasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang dapat diterapkan dalam suatu proyek atau bisnis. Dalam dunia bisnis, SWOT ini sangat berguna untuk mengembangkan inovasi dan memperluas target pasar.

Analisis SWOT perlu dilakukan untuk mengetahui kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman bagi suatu perusahaan. Analisis ini dijadikan sebagai bahan evaluasi dan mengidentifikasi faktor internal dan eksternal yang dapat mempengaruhi kinerja suatu perusahaan. Analisis SWOT ini dapat membantu suatu perusahaan untuk membuat perencanaan dan strategi bisnis dengan baik. Dengan menganalisis SWOT ini, suatu bisnis dapat mengetahui keunggulan dan kelemahan yang dimiliki oleh pesaing sehingga dapat menjadikannya peluang bagi bisnis perusahaan. Analisis SWOT ini berfungsi juga untuk memperbaiki kelemahan yang dimiliki oleh suatu bisnis dan mengatasi ancaman yang akan datang. Berikut ini merupakan analisis SWOT bisnis *Someah Eco Laundry*:

Tabel 1. 1
Analisis SWOT

SWOT	Keterangan
Kekuatan (<i>strengths</i>)	1. Menggunakan konsep ramah lingkungan yang membawa dampak positif terhadap lingkungan. 2. Menggunakan teknologi dengan hemat energi yang dapat mengurangi biaya operasional. 3. Penggunaan bahan pembersih pakaian yang bebas dari bahan kimia berbahaya sehingga meningkatkan kenyamanan pelanggan. 4. Harga yang dapat bersaing dengan tidak mengurangi kualitas layanan. 5. Membangun citra merek yang positif bagi perusahaan. 6. Menjadi daya tarik bagi konsumen yang beralih pada <i>sustainable livisng</i>.
Kelemahan (<i>weaknesses</i>)	1. Bisnis baru yang membawa konsep baru sehingga sulit untuk mendapatkan kepercayaan masyarakat. 2. Keterbatasan pengetahuan dan kesadaran masyarakat terhadap manfaat <i>laundry</i> ramah lingkungan. 3. Biaya operasional yang lebih tinggi untuk membeli bahan dan alat yang ramah lingkungan. 4. Skala bisnis yang terbatas karena pasar yang peduli terhadap lingkungan masih berkembang. 5. Hanya memiliki layanan pencucian pakaian dibandingkan dengan kompetitor yang memiliki beberapa layanan pencucian. 6. <i>Supplier</i> produk ramah lingkungan yang masih terbatas sehingga dapat mengganggu operasional apabila <i>supply</i> terhambat.

Peluang (<i>opportunities</i>)	1. Kemungkinan mendapatkan dukungan dari pemerintah setempat. 2. Menghadirkan seminar edukasi mengenai fungsi dan produk – produk ramah lingkungan. 3. Mengembangkan layanan antar-jemput pakaian menggunakan motor listrik yang lebih ramah lingkungan. 4. Tumbuhnya pasar dan produk yang ramah lingkungan. 5. Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap isu lingkungan dan <i>sustainable living</i>. 6. Adanya kolaborasi dengan komunitas atau organisasi lingkungan setempat.
Ancaman (<i>threats</i>)	1. Fluktuasi harga bahan baku ramah lingkungan. 2. Keraguan masyarakat dengan efektivitas produk ramah lingkungan. 3. Kurangnya kesadaran konsumen akan nilai tambah yang dimiliki oleh layanan ramah lingkungan. 4. Krisis ekonomi sehingga permintaan pasar menurun. 5. Konsumen yang belum mau membayar lebih untuk layanan ramah lingkungan. 6. Kurangnya sertifikasi atau label yang menandakan ramah lingkungan yang bisa diragukan oleh konsumen dan memiliki penurunan kredibilitas perusahaan.

Sumber: Olahan Penulis, 2025

Dari analisis SWOT di atas, maka *Someah Eco Laundry* ini memiliki kelebihan (*strengths*) dengan membawa konsep ramah lingkungan yang dapat mengurangi dampak negatif pada lingkungan dari limbah yang dihasilkan, teknologi hemat energi yang digunakan juga dapat mengurangi biaya operasional

karena tagihan listrik tidak akan melonjak naik, dan penggunaan bahan pembersih pakaian yang bebas bahan kimia berbahaya sehingga tidak membuat kulit iritasi dan alergi yang akan meningkatkan kenyamanan pelanggan.

Kelemahan (*weaknesses*) yang dimiliki oleh *Someah Eco Laundry* ini yaitu, biaya atau modal awal yang mahal karena teknologi yang hemat energi masih terbatas sehingga hanya dapat memiliki 2 (dua) mesin cuci dan 2 (dua) mesin pengering, *Someah Eco Laundry* ini merupakan bisnis yang sangat baru dengan memiliki konsep *laundry* yang belum ada di Kecamatan Batujajar sebelumnya sehingga, akan sulit mendapatkan kepercayaan masyarakat. Solusi yang dimiliki oleh *Someah Eco Laundry* yaitu, dengan diadakannya edukasi ramah lingkungan yang dapat meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap kepedulian lingkungan, sehingga masyarakat memahami konsep *laundry* ramah lingkungan itu sendiri.

Peluang (*opportunities*) yang dapat dimiliki yaitu, dukungan dari pemerintah setempat terkait konsep ramah lingkungan yang dapat mengurangi limbah-limbah yang memberikan dampak negatif terhadap lingkungan, mengembangkan layanan antar-jemput menggunakan motor listrik yang lebih ramah lingkungan karena tidak menghasilkan asap kendaraan yang mengakibatkan adanya polusi udara, dan adanya peluang untuk tumbuhnya pasar yang menjual produk-produk atau layanan ramah lingkungan.

Ancaman (*threats*) yang mungkin dimiliki saat ini dan di masa yang akan datang oleh *Someah Eco Laundry* ini yaitu, persaingan dengan bisnis serupa yang lebih dulu beroperasi dan menawarkan harga yang lebih rendah yang mengakibatkan pelanggan lebih memilih *laundry* yang lain, masyarakat yang belum

terbiasa menggunakan bahan pencuci yang terbuat dari bahan alami sehingga munculnya keraguan terhadap efektivitas bahan pembersih yang ramah lingkungan, dan krisis ekonomi yang dapat mengakibatkan berkurangnya daya beli pelanggan serta turunnya permintaan untuk layanan *laundry*. Solusinya yaitu, *Someah Eco Laundry* fokus dengan kualitas yang diberikan kepada pelanggan, adanya pembuktian terhadap efektivitas bahan pencuci yang ramah lingkungan dengan memperlihatkan pakaian kotor yang dicuci menggunakan bahan pembersih ramah lingkungan, dan negosiasi harga dengan *supplier* detergen dan memberikan diskon pada waktu-waktu tertentu.

E. Spesifikasi Produk/Jasa

Someah Eco Laundry ini merupakan bisnis yang tentunya bergerak pada bidang jasa layanan pencucian pakaian kotor. Bisnis ini menggunakan konsep ramah lingkungan yang dapat mengurangi dampak negatif pada lingkungan yang dihasilkan oleh limbah cair yang berasal dari *laundry* yang dapat merusak kualitas air dan tanah.

Tujuan dari bisnis ini adalah meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap kepedulian terhadap lingkungan, mendukung *sustainable living* yang mulai digunakan oleh masyarakat dan membantu mengembangkan produk-produk ramah lingkungan yang lebih aman digunakan oleh kesehatan dan tentunya aman bagi lingkungan.

Someah Eco Laundry menggunakan mesin cuci dan mesin pengering masing-masing 2 buah yang bermerek LG dengan kapasitas mesin cuci 15kg dan mesin pengering yang berkapasitas 10kg. Mesin-mesin tersebut memiliki fitur

hemat energi dan mampu menghilangkan alergen sehingga dapat meningkatkan kenyamanan pelanggan saat memakai pakaiannya. Untuk jasa setrika, *Someah Eco Laundry* menggunakan alat elektronik setrika dengan merek Philips yang juga hemat energi listrik.

Jasa pelayanan yang diberikan kepada pelanggan adalah pelayanan pencucian pakaian, dimana pelanggan akan dimudahkan dengan hanya mengantarkan pakaian kotoranya di *laundry* dan mengambilnya kembali setelah pakaiannya selesai. Pelanggan juga bisa menghubungi kontak pihak *laundry* untuk menggunakan jasa antar-jemput yang lebih memudahkan. Pelanggan hanya perlu menyiapkan pakaian kotoranya, lalu pihak *laundry* akan menjemput pakaiannya dan diantarkan kembali setelah pakaian selesai.

Pelanggan juga dapat memilih waktu atau kecepatan yang disediakan oleh *laundry*, yaitu:

- *Regular* : *Laundry* akan selesai dalam waktu 3 hari
- *Express* : *Laundry* akan selesai dalam waktu 1 hari
- *Same Day* : *Laundry* akan selesai di hari yang sama.

Selain fokus terhadap konsep ramah lingkungan bisnis ini juga sangat mementingkan kepuasan pelanggan terhadap penggunaan jasa. Karena itu, pakaian pelanggan yang akan dicuci akan diberi label berupa nama pelanggan sehingga tidak ada pakaian yang tertukar. Selain itu, pakaian yang memiliki warna putih akan dipisahkan sehingga tidak terkena lunturan dari pakaian yang berwarna, terutama pakaian berwarna hitam yang sering kali luntur. Hal seperti ini bisa menjadi salah satu cara untuk meningkatkan kepuasan pelanggan.

F. Jenis Badan Usaha

Badan usaha merupakan kesatuan yuridis (hukum), teknis, dan ekonomis yang bertujuan untuk memperoleh laba atau keuntungan. Badan usaha sering kali dianggap setara dengan perusahaan. Namun, pada kenyataannya badan usaha adalah sebuah lembaga, sedangkan perusahaan adalah tempat dimana badan usaha itu mengelola faktor-faktor produksi, **Keni Andewi (2020:1)**.

Ada beberapa jenis badan usaha di Indonesia, yaitu koperasi, Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Badan Usaha Milik Swasta (BUMS), Perusahaan perorangan, Perusahaan Persekutuan, Perusahaan Perseroan, dan Yayasan.

Someah Eco Laundry adalah badan usaha yang berbentuk Persekutuan komanditer atau *Commanditaire Vennootschap* (CV). Usaha ini didirikan oleh dua orang atau lebih dengan masing-masing memiliki tugas dan tanggung jawab sendiri, yaitu satu orang memiliki tugas sebagai pemberi modal dan satu orang lainnya memiliki tugas dan tanggung jawab untuk menjalankan bisnis ini.

Persekutuan komanditer atau *Commanditaire Vennootschap* (CV) merupakan salah satu bentuk dari Badan Usaha Milik Swasta (BUMS). Menurut Pasal 19 Kitab Undang-Undang Hukum Dagang (KUHD), Perseroan yang terbentuk dengan cara meminjamkan uang atau disebut juga Perseroan komanditer, dibentuk oleh satu orang atau beberapa orang persero yang bertanggung jawab secara bersama untuk keseluruhannya, dan satu orang atau lebih sebagai pemberi pinjaman uang.

Dalam Persekutuan komanditer (CV) ada dua macam sekutu, yaitu sekutu komanditer pasif dan sekutu komplementer (sekutu kerja/aktif). Sekutu komanditer

pasif adalah sekutu yang hanya memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai pemasukan berupa uang atau benda ke kas perusahaan dan memiliki hak atas keuntungan yang di dapatkan, serta tidak ikut berperan aktif dalam operasional usaha. Sedangkan, sekutu komplementer adalah sekutu yang memiliki tugas dan tanggung jawab untuk berperan aktif dalam kegiatan operasional usaha dan menjadi pengurus segala kegiatan yang berhubungan dari pihak ketiga. Jadi, komanditer pasif hanya terlibat dalam penyediaan modal usaha tanpa adanya keterlibatan dengan pihak ketiga dan hanya bekerja di belakang layar.

Menurut Kitab Undang-Undang Hukum Dagang (KUHD) dalam pasal 19-21 dan Kitab Undang-Undang Hukum Perdata (KUHPerdata), syarat-syarat dalam mendirikan sebuah Persekutuan komanditer (CV) adalah sebagai berikut:

1. Dibentuk setidaknya oleh dua individu sebagai sekutu aktif dan sekutu pasif.
2. Memiliki akta notaris yang berbahasa Indonesia.
3. Pendiri CV harus merupakan warga negara Indonesia (WNI).
4. Tidak diizinkan nya partisipasi modal asing
5. Kepemilikan penuh CV harus dimiliki oleh warga negara Indonesia (WNI)
6. Menyiapkan dokumen pendukung: Kartu Tanda Penduduk (KTP), Salinan Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) penanggung jawab perusahaan, surat keterangan domisili bermaterai, pernyataan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dengan materai, nomor telepon dan email perusahaan, serta surat kuasa dan notulen dengan materai serta KOP jika CV dikuasakan.

G. Aspek Legalitas

Legalitas usaha merupakan aspek penting sebagai perlindungan hukum sebuah perusahaan. *Someah Eco Laundry* ini akan didirikan di Kecamatan Batujajar, Kabupaten Bandung Barat. Maka, izin usaha yang diperlukan yaitu dari pemerintah Kabupaten Bandung Barat.

Menurut Pasal 1 ayat 7 **PERBUP** Kab. Bandung Barat No. 30 Tahun 2022, Perizinan Berusaha merupakan bentuk legalitas yang diberikan kepada pelaku usaha sebagai izin untuk memulai dan menjalankan usaha dan/ atau kegiatan usahanya.

Untuk memenuhi aspek legalitas tersebut, maka bisnis ini perlu memerhatikan beberapa aspek, yaitu:

1. Izin Lingkungan atau Analisis Dampak Lingkungan (AMDAL)

Laundry merupakan salah satu bisnis yang menghasilkan limbah cair yang bisa berdampak pada lingkungan sekitar. Oleh karena dibutuhkan analisis dampak lingkungan (AMDAL) agar limbah yang dihasilkan dapat dikelola dengan baik serta tidak mengganggu lingkungan sekitar.

2. Pendaftaran Merek Dagang

Pendaftaran merek dagang ini untuk mencegah adanya pelanggaran hak cipta atau plagiarisme. Hal ini menjadi perlindungan hukum bagi sebuah usaha.

3. Pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB)

Nomor induk berusaha (NIB) berfungsi sebagai identitas usaha, mendapatkan legalitas, mempermudah pengembangan usaha, dan mempermudah akses kredit usaha rakyat (KUR).

Dokumen yang diperlukan untuk membuat Nomor Induk Berusaha (NIB), yaitu:

1. Nomor KTP atau NIK penanggung jawab usaha.
2. Dokumen pengesahan badan usaha atau pendaftaran badan usaha.
3. Bukti pendaftaran ke pesertaan Jamsostek atau BPJS Kesehatan.

Adapun data-data penting yang harus disiapkan sebelum mendaftar Nomor Induk Berusaha (NIB), diantaranya:

1. Nama, NIK, alamat tinggal, dan bidang usaha.
2. Lokasi penanaman modal dan besaran rencana penanaman modal.
3. Rencana penggunaan tenaga kerja.
4. Nomor kontak usaha dan Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP).
5. Rencana permintaan fasilitas fiskal, kepabeanan, dan/atau fasilitas lainnya.